

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif berdasarkan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang telah bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud adalah melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi bersama mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungan sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan untuk membuktikan dengan nyata dalam waktu beberapa bulan.

Penelitian merupakan sarana dalam mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal tersebut dikarenakan penelitian bertujuan untuk mencari dan mengungkapkan sebuah keberhasilan secara komprehensif, konsisten dan menyeluruh. Dimana dilakukan melalui proses penelitian dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan yang kemudian diolah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normal: Suatu Tujuan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.1

menemukan penelitian baru yang telah terdalkan keberadaanya dan benar-benar terjadi seperti halnya kata-kata atau perilaku yang telah dialami (Objek).<sup>2</sup> Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih memfokuskan pada realitas yang terjadi secara ilmiah kemudian mengkasi fenomena tersebut sehingga terjad hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang dikaji. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sebuah fenomena di lapangan. Peneliti deskriptif memutuskan perhatiaya pada acktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung serta penelitian berusaha mendeskription peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>3</sup>

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian dengan cara meneliti pada kondisi objek alamiah dan untuk memahami dan mengkaji fenomena dengan cara mengumpulkan data dan meneliti sedalam-dalamnya. Sehingga nanti akan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari subyek peneliti dan data trsebut bisa didaatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan kokumentasi.

---

<sup>2</sup> Dr. Rukin, *Metodologi Penelitin Kualitatif*, ( Sulawesi Selatan: yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 8-9

<sup>3</sup> Noor, Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2003), hlm.14

Dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan didaatkan sebuah hasil analisis berupa gambaran kata-kata mengenai realistis secara ilmiah yang menyangkut hali hal sebagai berikut: pertama bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Mtratra. Kedua bagaimana bentuk strategi supaya sumberdya tepat sasaran kepada KRTP di Dsa Sukorejo Kulon. Dan Ketiga bagaiman dampak yang dialami KRTP setelah mendapat bantuan melalui program Jalin Matra.

Dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon yaitu KRTP atau janda yang telah ditinggal mati oleh suami dan cerai yang telah diberdayakan oleh pemerintah Provinsi dan pemerintah desa untuk mengangkat perekonomian KRTP melalui program Jalin Matra. Dalam Pemberdayaan ekonomi keluarga yang dipilih oleh pemerintah yakni KRTP yang benar-bener perekonomiannya sangat minim atau rendah yang pekerjaannya hanya sekedar buruh srabutan atau tidak bekerja. Alhasil dengan adanya pemberdyaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra KRTP sekarang bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan diberikannya modal usaha dari pemerintah desa.

Strategi agar sumberdaya tepat sasaran kepada KRTP yakni pemerintah desa memberikan arahan kepada KRTP dengan cara memberikan motivasi, sosialisasi desa, rebug warga rebug pokmas supaya sumberdaya tepat sasaran dan tersampaikan langsung kepada KRTP dengan begitu KRTP bisa mendapatkan modal usaha dan dikembangkan dengan baik dengan jangka waktu yang panjang, strategi pemerintah yakni

apabila mendapat bantuan modal dari pemerintah diharap jangan samapi disalah gunkan jika keperluan mendesak saja dan jangan langsung dijual karena alangkah baiknya untuk jangka panjang dan apabila KRTP tetap mengtot untuk segera dijual maka lain kesempatan pemerintah desa tidak akan memberikan bantuan lagi, hal tersebut agar KRTP tetap semangat mengembangkan modal usaha. Informasi peneliti dapatkan dari wawancara sekretaris desa, pendamping desa dan KRTP.

Dampak yang dialami KRTP setelah mendapat bantuan program Jalin Matra adalah perekonomiannya KRTP semakin meningkat dan KRTP bisa mencukupi kebutuhan ekonomi dan sosial, serta mensejahterakan ekonomi kelurga, modal usaha yang didapatkan dari program jalin matra adalah uang sebear Rp.2.500.000 uang tersebut dibelikan 2 ekor kambing dan sembako, sembako tersebut antara lain gula, beras, dan minyak goreng. Dengan begitu kepala keluarga perempuan atau KRTP bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa mensejahterkan keluarganya yang peneliti dapat dari wawancara KRTP.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian peneliti mengambil objek penelitian di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Desa Sukorejo Kulan diketahui banyak Kepala rumah tangga perempuan atau orang tua tunggal yang masih berada pada kesejahteraan kurang beruntung.

Alasan memilih desa Suorejo Kulon ini masih banyak para wanita single parents atau orang tua tunggal yang mempunyai semangat hidup untuk

mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyak perempuan yang memiliki usia produktif berusia 40 tahun keatas masih memiliki semangat hidup untuk bekerja membanting tulang untuk mencukupi kebutuhan, misalnya bekerja sebagai buruh tani, ternak, jualan rujak dan pekerjaan yang lain.

Sedangkan Lokasi penelitian ini berada di Desa Sukorejo Kulon yang terletak di 9 RT dan 3 RW di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya terkait tentang program Jalin Matra. Dilokasi program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon peneliti akan mendapatkan data sesuai yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian. Program Jalin Matra ini di jalankan pada awal bulan April 2019. Sedangkan dalam penelitian dilakukan dalam kurun waktu sekitar Bulan Mei sampai Juni 2021.

Tujuan dalam penelitian ini adalah tertuju kepada KRTP (Kepala Rumah Tangga Perempuan) yang diperdayakan atau ditingkatkan dalam kesejahteraan oleh pemerintah di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang telah ditinggal mati suami atau cerai dalam usia rata-rata diatas 40 tahun, dan Pemerintahan Desa serta Pendamping desa yang telah ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga KRTP dalam program Jalin Matra. Penentuan informasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian sehingga subjek penelitian akan menjadi informasi yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian peneliti.

### **C. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan faktor yang sangat penting. Dalam kehadiran peneliti secara langsung dengan mendapatkan informasi dan memahami secara alami kenyataan dari narasumber yang ada di latar penelitian. <sup>4</sup>Dalam penelitian kuantitatif, kehadiran seorang peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran seorang peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Karena semua tergantung kehadiran penelitian yang bertugas untuk mengumpulkan data menganalisis data.

Dalam sebuah penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Sehingga dengan kehadiran peneliti secara langsung akan mendapatkan informasi dari narasumber dan hasil dari data tersebut akan menjadikan tolak ukur keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Cara peneliti dalam menggali informasi dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber kemudian informasi yang didapatkan dapat diteliti secara langsung.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 306

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2013), hlm. 87

## D. Sumber Data

Beberapa sumber data yang telah digunakan dalam penelitian. Sumber data adalah subyek yang berkaitan tentang perolehan data dalam penelitian. Sumber tersebut adalah data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

### 1. Sumber data primer

Data primer atau objek dalam penelitian ini yaitu melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber terkait wawancara, pengamatan maupun pengumpulan dokumentasi yang dibutuhkan nantinya dapat dianalisis secara mendalam.

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa subyek penelitian antara lain:

- a. Sekretaris Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- b. Pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- c. Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) atau Rumah Tangga Sasaran (RTS) Desa Sukrorejo Kulon

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini mengambil referensi dari buku, jurnal, website atau

---

<sup>6</sup> Rokhmat Subagio, *Metodologi Penelitian ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 62

media *online* lainnya. Sumber data sekunder ini bisa melalui artikel atau internet yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknis Pengumpulan Data**

Menurut Subagyo teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dalam penelitian yaitu dengan cara melakukan interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti sehingga akan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara yang mewawancarai dengan narasumber yang diwawancarai dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh narasumber melalui ucapan lisan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini informasi yang menjadi sumber informasi yakni: Sekretaris Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, Pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) atau Rumah Tangga Sasaran (RTS) Desa Sukorejo Kulon

---

<sup>7</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm.83

## 2. Observasi

Observasi Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati suatu obyek pengamatan secara langsung kelapangan dan mencatat permasalahan yang telah ada.

Alasan seseorang melakukan observasi itu untuk menjangkakan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan untuk membantu mengerti manusia, dan evaluasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan menghimpun data dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden atau pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen tertulis atau gambar atau foto yang relevan dengan fenomena yang diteliti sehingga dapat melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi

---

<sup>8</sup> Pupu, Saeful Rahmad, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm.6

orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan tapak yakni proses reduksi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan serta verifikasi.

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data terlebih dahulu. Data tersebut bisa berasal dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan mencatat hal-hal penting dan yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai kebutuhan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data. Dimana pada tahap ini mulai merangkum data dengan cara menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang dirasa tidak perlu maupun menambahkan data yang rasanya masih kurang, kemudian mengolah data sedemikian rupa sehingga nantinya dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan. Proses ini akan terus berlangsung sampai penelitian belum selesai. Dan hasil dari reduksi data ini bisa berupa ringkasan data catatan-catatan baik catatan awal maupun yang sudah ditambahkan.

### 3. Penyajian Data

---

<sup>9</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data dapat berupa uraian singkat atau narasi kalimat yang saling berhubungan. Bisa juga berupa nonverbal seperti gambar, grafik, bagan atau table. Penyajian data bertujuan untuk mengetahui sekumpulan informasi yang nantinya akan ditarik kesimpulannya serta mengambil keputusan atau tindakan. Sehingga dengan adanya penyajian data, peneliti mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan.

#### 4. Verifikasi data dan Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah terakhir yaitu verifikasi hal ini dapat dilakukan apabila kesimpulan masih bersifat sementara, karena kesimpulan sementara bisa berubah sejalan dengan perkembangan data yang ditemukan. Sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya harus didukung dengan bukti-bukti yang valid.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validasi dan reabilitasi data penelitian. Validasi merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reabilitasi merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>10</sup> Untuk mengetahui validasi data penelitian menggunakan teknik triangulasi dan memperpanjang pengamatan.

#### a. Triangulasi

---

<sup>10</sup> Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.287.

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, berarti penelitian membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicatat dengan cara:<sup>11</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara
  2. Membandingkan ucapan orang bila di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
  3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
  4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintah
  5. Membandingkan hasil wawancara dengan data suatu dokumentasi yang berkaitan
- b. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini dilakukan dengan cara penelitian melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.331

menjadi konkret dan valid, peneliti datang kelokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melukan *cross check* di lokasi peneitian.<sup>12</sup> Tujuannya selain untuk memperkuat keabsahan data, hubungan peneliti dengan nrasumber akan terjalin lebih baik lagi. Semakin akrab dan saling terbuka sehingga tidak ada informasi apapun yang akan disembunyikan. Hal ini akan berakibat positif bagi peneliti dan narasumber.

Dalam keasahan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang telah terjadi sesungguhnya pada objek peneliti sehingga keabsahan data yang telah disajikanbisa dipertanggungjawabkan pada tingkat kemampuan hasil penelitian kepada orang lain.<sup>13</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahapan ini, pneliti mencari sebuah fenomena atau masalah yang sedang *booming* dan terjadidi tengah masyarakat sehingga menarik untuk diteliti. Kemudian peneliti mencari informasi di berbagai situs dan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2012), hlm. 270-271

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 270

juga melakukan pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai melakukan proses persiapan penelitian dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mempersiapkan beberapa hal penting yang diperlukan untuk penelitian. Salah satunya mempersiapkan proses perizinan penelitian, kemudian peneliti berperan langsung untuk melakukan pencarian data di lapangan dengan subyek peneliti yang sebelumnya telah ditentukan,

## 3. Tahap Mengolah Data

Tahapan ini peneliti telah memperoleh data sebanyak-banyaknya dari tahap pekerjaan di lapangan. Kemudian data yang telah diperoleh akan dipilih sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data supaya fokus pada penelitian yang dibutuhkan. Setelah data dikelompokkan, kemudian peneliti membandingkan serta menganalisis data yang telah diilih tersebut dengan beberapa teori yang digunakan. Sehingga nantinya akan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahap kegiatan pengumpulan data. Kemudian melakukan bimbingan dan konsultasi hasil penelitian yang telah diteliti.

Ahal ini dilakukan sebagai upaya dalam mendukung keabsahan penelitian dan menyempurnakan hasil penelitian.

#### 5. Tahap Akhir

Tahap terakhir atau penyelesaian yaitu mengurus dan melengkapi persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.